

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKAIKON) merupakan anak usaha dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang konstruksi terbesar di Indonesia. WIKAIKON memulai perjalanannya pada tahun 2000 dengan nama PT Wijaya Karya *Intrade*, yang berfokus pada industri perdagangan dan sejak awal telah membangun reputasi yang kuat dalam aktivitas perdagangan industri. Pada tahun 2013, perusahaan mengalami perubahan nama menjadi WIKAIKON dan bertransformasi dengan fokus utama pada bidang industri dan konstruksi.



Gambar 2.1 Logo PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKAIKON) [4]

Sejak saat itu, WIKAIKON berkembang dengan tiga lini bisnis utama, yaitu

a. Fabrikasi Baja & Instalasi



Gambar 2.2 Lini Bisnis Fabrikasi Baja & Instalasi [4][5]

WIKAIKON memiliki pabrikasi baja di daerah Majalengka dengan luas 30 Ha. Pabrik ini mampu memproduksi mencakup struktur jembatan, struktur industri, tower, dan berbagai struktur fabrikator baja [4][5].

b. Plastic, Pressing & Aluminium Casting



Gambar 2.3 Lini Bisnis Plastic, Pressing & Aluminium Casting [4][5].

Untuk mendukung bisnisnya dibidang industri WIKAIKON memiliki *Pabrik Plastic, Pressing & Casting* yang terletak di Kawasan Industri WIKAIKON, Kabupaten Bogor. Dengan luas pabrik 19.836 m² dan dilengkapi dengan fasilitas mesin yang berkualitas tinggi. WIKAIKON mampu menghasilkan produk-produk otomotif, non otomotif dan *cathodic protection* yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasar global [4][5].

c. Heavy Equipment Service



Gambar 2.4 Lini Bisnis Heavy Equipment Service [4][5].

WIKAIKON memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan dan prima, perawatan

berjangka, serta mengutamakan Keamanan dan keselamatan proyek konstruksi [4][5].

Selanjutnya dapat dilihat pada gambar 2.5, Perusahaan melakukan berbagai transformasi strategis yang signifikan. Pada tahun 2018, WIKAIKON mendirikan anak usaha PT Wijaya Karya Industri Manufaktur (WIMA) yang fokus pada produksi motor listrik GESITS [4][5].



Gambar 2.5 Perjalanan Bisnis WIKAIKON [4][5].

Tahun berikutnya, 2019, perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dengan memperluas layanan ke sektor alat berat konstruksi. Pada 2020, WIKAIKON mengoperasikan pabrik fabrikasi baja baru di Majalengka dengan kapasitas produksi mencapai 65.000 ton per tahun. Selanjutnya, pada 2021, perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di WIMA sekaligus mengambil alih hak desain industri motor listrik GESITS. Pada 2022, WIKAIKON melakukan divestasi saham WIMA ke PT Industri Battery Indonesia guna memperkuat sinergi bisnis, dan di tahun 2023 perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengintegrasikan pabrik dari Tangerang ke Majalengka untuk meningkatkan efisiensi produksi [4][5].

Selain itu, WIKAIKON aktif berkontribusi dalam berbagai proyek strategis nasional seperti pembangunan jalan tol Probolinggo–Banyuwangi, kereta cepat Jakarta–Bandung, serta ekspor struktur baja *Unibridge* ke Filipina. Komitmen perusahaan terhadap kualitas dan keberlanjutan juga tercermin dari berbagai sertifikasi dan penghargaan yang diperoleh, termasuk *ISO 31000:2018* untuk sistem

manajemen risiko, SNI Award 2023 atas pemanfaatan energi dan inovasi konstruksi berkelanjutan, serta pencapaian zero accident dengan 5 juta jam kerja aman di proyek tol Probolinggo–Banyuwangi. Dengan rekam jejak kuat, sertifikasi internasional, dan berbagai penghargaan nasional, WIKAIKON terus berkomitmen menjadi perusahaan industri konstruksi dan manufaktur yang adaptif, berintegritas, dan kompetitif baik di pasar domestik maupun global[4][5].

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi perusahaan merupakan landasan utama yang menjelaskan arah strategis, tujuan jangka panjang, serta nilai-nilai yang menjadi pegangan dalam menjalankan operasional bisnis. WIKAIKON senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya dengan mengedepankan prinsip integritas, inovasi, dan keberlanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

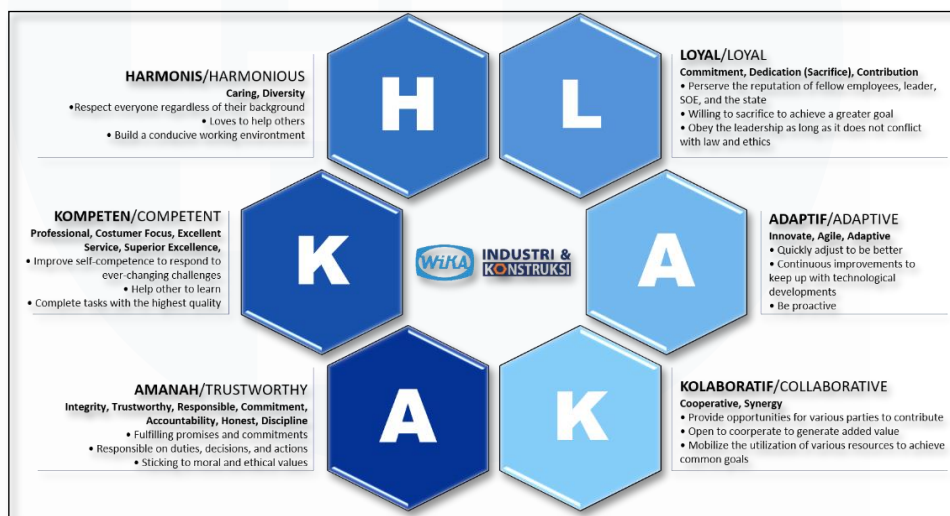
Visi dari WIKAIKON yaitu menjadi perusahaan *Engineering, Production dan Installation* (EPI) Baja dan otomotif yang terpercaya serta ramah lingkungan [4][5]. Adapun Misi yang dirumuskan dalam poin-poin yang menjelaskan bagaimana visi tersebut diwujudkan secara konkret yaitu :

1. Memastikan profitabilitas yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan.
2. Membangun kepercayaan melalui kualitas, inovasi produk dan layanan.
3. Menciptakan kompetensi unik untuk memenangkan persaingan.
4. Bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah.
5. Memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan ramah lingkungan

Dengan visi dan misi ini, WIKAIKON menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan industri, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia dan pasar global [4][5].

2.1.2 Nilai-Nilai Perusahaan

Sebagai bagian dari BUMN, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKAIKON) berkomitmen penuh untuk menerapkan nilai-nilai AKHLAK yang merupakan fondasi budaya kerja dan tata kelola perusahaan yang baik [4][5].



Gambar 2.6 Nilai Perusahaan [4][5].

Nilai- nilai AKHLAK mencerminkan karakter dan etika kerja yang diharapkan dari seluruh insan BUMN dalam memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara. Berikut penjelasan detail nilai-nilai AKHLAK yang diimplementasikan di WIKAIKON:

1. Amanah

WIKAIKON menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kejujuran, transparansi, dan dapat dipercaya dalam setiap proses bisnis. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan sebaik-baiknya demi kepentingan *stakeholders* dan negara,

2. Kompeten

WIKAIKON terus meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya

manusianya melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan penerapan teknologi terkini agar mampu memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi sesuai standar internasional,

3. **Harmonis**

Perusahaan membangun hubungan yang saling menghargai dan menjaga keharmonisan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar, demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif,

4. **Loyal**

WIKAIKON menanamkan sikap setia dan dedikasi tinggi kepada perusahaan, bangsa, dan negara, sehingga seluruh aktivitas bisnis dilakukan dengan semangat untuk mendukung kemajuan nasional dan kesejahteraan Bersama,

5. **Adaptif**

Dalam menghadapi dinamika industri dan perubahan teknologi, WIKAIKON bersikap proaktif dan fleksibel dengan terus berinovasi serta menyesuaikan strategi bisnis agar tetap relevan dan kompetitif di pasar,

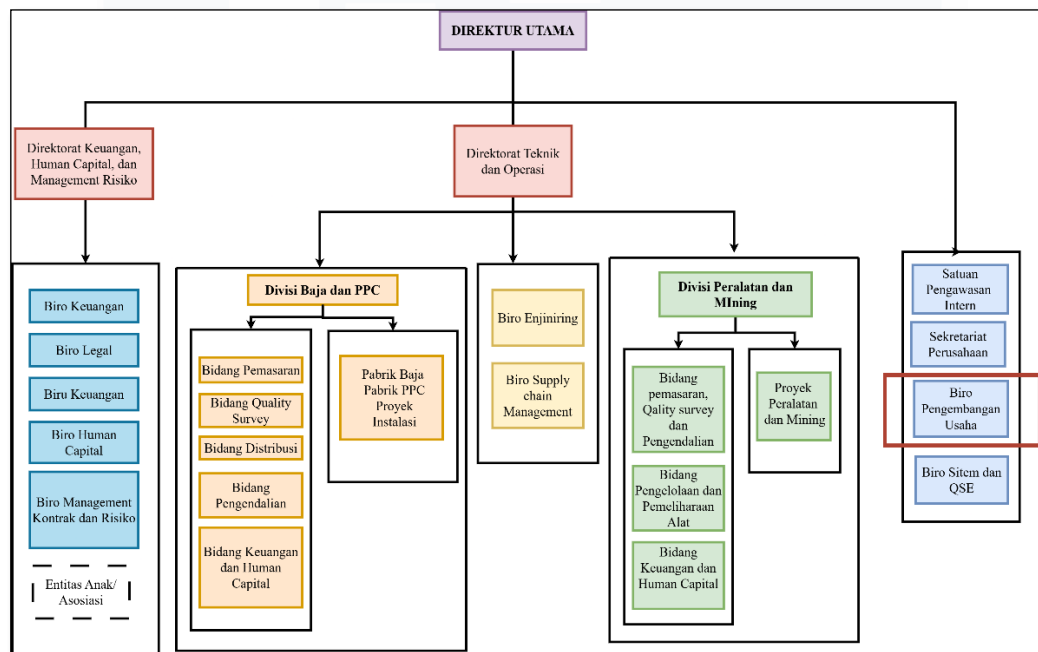
6. **Kolaboratif**

WIKAIKON mengutamakan kerja sama yang sinergis antara berbagai divisi internal serta dengan mitra eksternal, untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien serta mendorong kemajuan berkelanjutan [4][5].

Dengan penerapan nilai-nilai AKHLAK tersebut, WIKAIKON tidak hanya menegakkan tata kelola perusahaan yang baik tetapi juga memperkuat budaya kerja yang berintegritas dan profesional, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan kepuasan pelanggan .

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan menggambarkan susunan hubungan kerja yang menjelaskan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian. Hal ini bertujuan untuk menciptakan koordinasi yang efektif antar unit kerja dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan terarah. Sebagaimana terlihat pada gambar 2.7, puncak pimpinan tertinggi ditempati oleh Direktorat Utama yang memegang peran sentral dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan strategis perusahaan, sekaligus mengawasi seluruh direktorat dan biro di bawahnya.

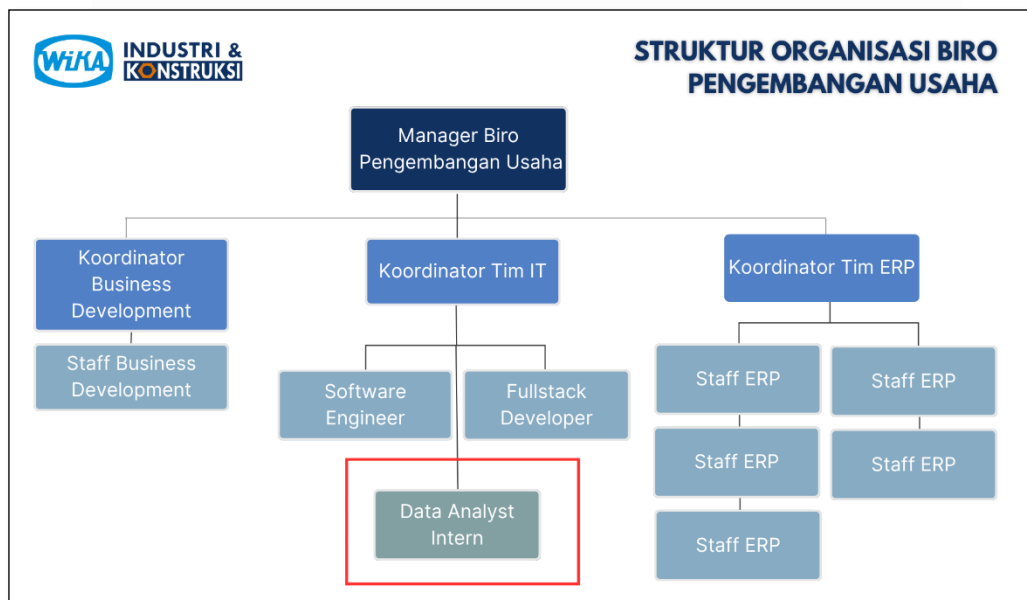


Gambar 2.7 Struktur Organisasi Perusahaan [4][5].

Dari Direktorat Utama, terdapat beberapa direktorat yang membawahi fungsi-fungsi penting. Pertama, Direktorat Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko yang mengelola aspek administratif seperti keuangan, hukum, sumber daya manusia, serta pengendalian risiko perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, direktorat ini dibantu oleh unit-unit di bawahnya, antara lain Biro Keuangan, Biro Legal, Biro Human Capital, Biro Manajemen Kontrak dan Risiko, serta Entitas Anak atau Asosiasi yang berafiliasi dengan perusahaan induk [4][5].

Selanjutnya, untuk mendukung kegiatan operasional, terdapat Direktorat Teknik dan Operasi yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi dan aspek teknis perusahaan. Direktorat ini terdiri dari Divisi Baja dan PPC serta Divisi Peralatan dan Mining, yang masing-masing mengelola unit produksi inti dan proyek instalasi. Selain itu, direktorat ini juga didukung oleh unit pendukung seperti pemasaran, *quantity survey*, pengendalian, serta keuangan dan *human capital*. Tidak kalah penting, Biro *Engineering* berperan dalam perencanaan teknis dan pengembangan rekayasa, sementara Biro *Supply Chain Management* bertugas mengatur rantai pasok bahan dan logistic [4][5].

Selain direktorat-direktorat tersebut, di bawah Direktorat Utama juga terdapat unit-unit pendukung strategis yang memiliki peran krusial dalam tata kelola perusahaan. Unit-unit ini antara lain Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab melakukan audit internal serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur, Sekretariat Perusahaan yang mengelola komunikasi korporat, dan Biro Sistem serta QSHE yang mengawasi sistem informasi serta menjaga kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan Perusahaan [4][5].



Gambar 2.8 Struktur Organisasi Biro Pengembangan Usaha [4][5].

Salah satu unit kunci yang berperan penting dalam mendukung strategi bisnis dan transformasi digital perusahaan adalah Biro Pengembangan Usaha. Biro ini berfungsi sebagai pusat inovasi, perencanaan pengembangan bisnis, serta pengelolaan teknologi informasi dan sistem Perusahaan [4][5]. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.8, Biro Pengembangan Usaha berada di bawah kepemimpinan Manager Biro Pengembangan Usaha dan membawahi tiga koordinator tim yang memiliki fungsi strategis dalam mendorong pertumbuhan dan efisiensi operasional perusahaan, yaitu :

1. Koordinator Business Development

Bertugas menyusun strategi pertumbuhan bisnis melalui analisis pasar, pengembangan model bisnis, dan pengelolaan peluang kemitraan. Koordinator ini dibantu oleh *Staff Business Development* yang melaksanakan riset dan analisis bisnis,

2. Koordinator Tim IT

Bertanggung jawab mengelola sistem teknologi informasi perusahaan serta pengembangan perangkat lunak sesuai kebutuhan operasional. Tim di bawahnya terdiri dari *Software Engineer* (pengembangan *backend*), *Fullstack Developer*, dan *Data Analyst Intern* yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan juga membantu *Staff Business Development* dalam melakukan riset dan analisis bisnis,

3. Koordinator Tim ERP

Memimpin pengelolaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menjadi inti integrasi proses bisnis. Staf ERP bertugas mengembangkan, memelihara, dan memberikan dukungan teknis agar sistem ERP berjalan optimal dan responsif terhadap kebutuhan pengguna [4][5].

Dengan struktur organisasi yang terstruktur dan jelas, perusahaan mampu meningkatkan sinergi antar unit, memperkuat efisiensi kerja, serta mendorong inovasi yang berkelanjutan demi pencapaian visi dan misi perusahaan.